

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perusahaan atau institusi berskala *enterprise*, mereka menempatkan teknologi sebagai suatu hal yang mendukung pencapaian rencana strategis perusahaan atau institusi untuk mencapai setiap visi, misi dan tujuan perusahaan atau institusi tersebut. Perusahaan atau institusi tersebut berupaya untuk menerapkan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan salah satunya untuk meningkatkan kegiatan operasional kerja. Fungsi teknologi informasi dalam perusahaan atau institusi tidak hanya berperan dalam peningkatan operasional kerja tetapi juga memberi nilai tambah dan keuntungan kompetitif (Kurniawan & Yohanes, 2018)

Selain meningkatkan operasional kerja, salah satu penerapan sistem informasi di dalam perusahaan atau institusi adalah untuk menunjang aktifitas proses bisnis. Sistem informasi dipercaya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan (Pardiansyah, 2015).

Dengan adanya penerapan sistem informasi dalam kegiatan bisnis tentunya akan sangat membantu, tetapi di samping itu, perlu disadari bahwa sebuah sistem informasi juga harus terus dipandang ulang untuk mengetahui hingga mana sistem sudah memenuhi kebutuhan perusahaan. Alangkah baiknya dilakukan pengembangan yang lebih baik dari sistem tersebut supaya dapat diperoleh *output*

yang optimal. Oleh karena itu, perlu diterapkannya audit sistem informasi (Fenny, 2017).

Audit sistem informasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai *framework* atau kerangka kerja, salah satunya menggunakan *framework COBIT*. Kerangka kerja *COBIT (Control Objectives for Information and related Technology)* merupakan kumpulan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan bersifat generik, digunakan sebagai acuan atau tolak ukur dalam penentuan sasaran kendali (*control objectives*) dan proses-proses TI (Teknologi Informasi) yang diperlukan dalam pengelolaan TI. Audit dapat dilakukan di organisasi atau lembaga manapun dengan proses bisnis apa pun sesuai kebutuhan organisasi atau lembaga, termasuk di PT Nusantara Berkah Digital.

PT. Nusantara Berkah Digital adalah persahaan yang bergerak dibidang software kasir/ *Point Of Sales*. PT. Nusantara Berkah Digital menyediakan sistem informasi penjualan bagi UMKM atau pebisnis kuliner dan di implementasikan ke dalam sebuah aplikasi bernama Nutapos. Beberapa fungsi dari aplikasi tersebut adalah untuk mebantu menjalakan kegiatan operasional bisnis kuliner atau UMKM, seperti membuat daftar katalog produk, membuat transaksi penjualan, laporan keuangan, simpan order produk, dan lain-lain. Aplikasi nutapos merupakan aplikasi yang sangat penting bagi pebisnis kuliner atau UMKM karena di dalam nya terdapat *Cashier Management System*.

Melihat bahwa PT. Nusantara Berkah Digital adalah perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi, maka penulis ingin melakukan analisis terhadap aplikasi Point of Sales dengan menggunakan *COBIT framework 5*.

Domain Deliver, Service, and Support (DSS) dipilih karena sesuai dengan kondisi tata kelola TI di PT. Nusantara Berkah Digital yang diaplikasikan pada produk nutapos saat ini, yang telah direncanakan (*plan*), telah dibangun (*build*), dan sekarang sedang dijalankan (*run*) juga nutapos sangat berpatokan terhadap *workflow* dan *business process*.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan yang dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menerapkan *framework Cobit 5* untuk mengaudit sebuah aplikasi yang dari hasil audit tersebut mendapatkan sebuah saran atau rekomendasi terhadap aplikasi nutapos.

1.3 Ruang Lingkup

Agar Pembahasan lebih baik maka perlu adanya ruang lingkup diantaranya:

- a. Objek penelitian hanya pada aplikasi yang berbasis *Android* dengan minimal version 4++
- b. Kerangka *Cobit 5* yang digunakan difokuskan pada *domain deliver, service, and support*.
- c. Mengukur efektifitas dalam konfigurasi, performa dan keamanan pada aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penilaian dan evaluasi penerapan teknologi informasi yang berjalan guna mengetahui sejauh mana tingkat kapabilitas sistem aplikasi secara efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan tujuan lain nya adalah mengidentifikasi

apakah aplikasi yang di gunakan sudah efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi hasil audit dari penilaian dan evaluasi aplikasi
- b. Membantu menentukan ide atau gagasan dalam menentukan *plan* berikutnya pada aplikasi
- c. Meningkatkan standar jaminan aplikasi yang diharapkan oleh perusahaan